

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

November 2017

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.268,40
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	105,36
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,38%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,65%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

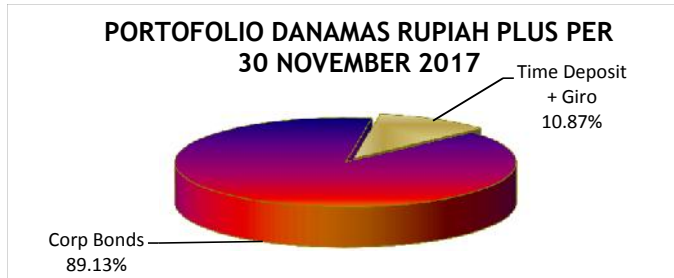
Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan November mengalami apresiasi sebesar 0,28% dan ditutup di level Rp 13.526 pada tanggal 30 November 2017. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh pengumuman pencalonan Ketua Federal Reserve baru yaitu Jerome Powell untuk menggantikan Janet Yellen yang masa jabatannya berakhir pada Februari 2018. Powell menyatakan akan mendukung strategi kebijakan para pemimpin The Fed sebelumnya sehingga memberikan efek dovish terhadap pergerakan dolar AS. Adanya kemajuan dalam progres pembahasan rencana pemotongan pajak korporasi di AS. Selain itu, GDP di kuartal III-2017 berada di bawah ekspektasi konsensus, hanya mencapai 5,06% yoy. Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia sepanjang tahun ini akan tumbuh 5,15% yoy didorong oleh perbaikan kegiatan konsumsi masyarakat dan swasta pada kuartal III & IV-2017. Tingkat inflasi pada Oktober sebesar 0,01% dan year-to-date sebesar 2,67%. Posisi cadangan devisa akhir Oktober 2017 tercatat USD 126,5 miliar. Pada kuartal III-2017, Bank Indonesia (BI) mencatat terjadi defisit transaksi berjalan sebesar USD 4,3 miliar atau 1,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2017 surplus US$ 895 juta sehingga selama 10 bulan ini, neraca perdagangan Indonesia mengantongi surplus US$ 11,78 miliar, naik 54% yoy. Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7DRRR) sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility bertahan di 5%.

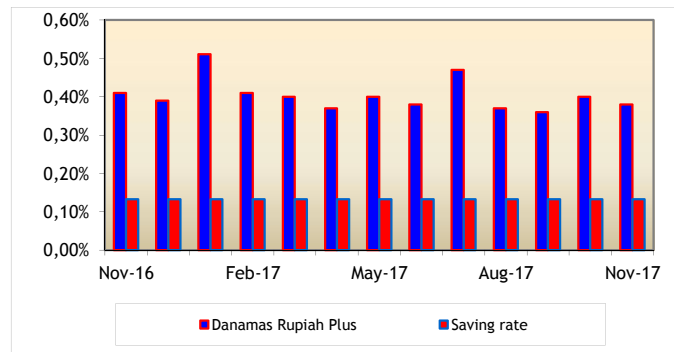
Alokasi Asset



Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Bank Victoria	idA-	Keuangan
2	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
3	Indosat	idAAA	Industri

Grafik Kinerja



Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Desember 2017 diperkirakan masih relatif stabil yang didukung oleh data-data ekonomi makro Indonesia secara umum yang dirilis cukup bagus. Akan tetapi investor tetap akan memperhatikan rapat The Fed yang akan diselenggarakan pada pertengahan bulan ini sehubungan dengan rencana kenaikan suku bunga acuannya. Apabila The Fed jadi menaikkan tingkat suku bunganya maka hal tersebut dapat berpotensi membuat dolar AS kembali terapresiasi terhadap mata-mata uang dunia termasuk Rupiah. Pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Tingkat suku bunga acuan 7day Reverse Repo Rate Bank Indonesia diprediksi tidak mengalami perubahan pada Rapat Dewan Gubernur BI bulan Desember ini. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2017 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 18.807 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 November 2017

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana